

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan analisis data dan pengujian hipotesis yang telah dilakukan maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Rasio LDR, IPR, APB, NPL, BOPO, FBIR, PDN, IRR, PR dan FACR secara bersama - sama mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap ROA pada Bank Pemerintah periode mulai triwulan satu tahun 2010 sampai dengan triwulan dua tahun 2013 sebesar 96 persen, sedangkan sisanya sebesar 4 persen yang dipengaruhi oleh variabel lain diluar variabel penelitian. Dengan demikian hipotesis yang menyatakan bahwa LDR, IPR, APB, NPL, BOPO, FBIR, PDN, IRR, PR dan FACR secara bersama - sama mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap ROA pada Bank Pemerintah periode mulai triwulan satu tahun 2010 sampai dengan triwulan dua tahun 2013 adalah diterima.
2. LDR secara parsial mempunyai pengaruh negatif yang tidak signifikan terhadap ROA pada Bank Pemerintah periode mulai triwulan satu tahun 2010 sampai dengan triwulan dua tahun 2013. Besarnya pengaruh LDR terhadap ROA pada Bank Pemerintah sebesar 21,34 persen. Dengan demikian hipotesis yang menyatakan LDR secara parsial mempunyai pengaruh positif yang signifikan terhadap ROA pada Bank Pemerintah adalah ditolak.

3. IPR secara parsial mempunyai pengaruh negatif yang tidak signifikan terhadap ROA pada Bank Pemerintah periode mulai triwulan satu tahun 2010 sampai dengan triwulan dua tahun 2013. Besarnya pengaruh IPR terhadap ROA pada Bank Pemerintah sebesar 19,44 persen. Dengan demikian hipotesis yang menyatakan IPR secara parsial mempunyai pengaruh positif yang signifikan terhadap ROA pada Bank Pemerintah adalah ditolak.
4. APB secara parsial mempunyai pengaruh positif yang tidak signifikan terhadap ROA pada Bank Pemerintah periode mulai triwulan satu tahun 2010 sampai dengan triwulan dua tahun 2013. Besarnya pengaruh APB terhadap ROA pada Bank Pemerintah sebesar 43,69 persen. Dengan demikian hipotesis yang menyatakan APB secara parsial mempunyai pengaruh negatif yang signifikan terhadap ROA pada Bank Pemerintah adalah ditolak.
5. NPL secara parsial mempunyai pengaruh negatif yang signifikan terhadap ROA pada Bank Pemerintah periode mulai triwulan satu tahun 2010 sampai dengan triwulan dua tahun 2013. Besarnya pengaruh NPL terhadap ROA pada Bank Pemerintah sebesar 26,01 persen. Dengan demikian hipotesis yang menyatakan NPL secara parsial mempunyai pengaruh negatif yang signifikan terhadap ROA pada Bank Pemerintah adalah diterima.
6. BOPO secara parsial mempunyai pengaruh negatif yang signifikan terhadap ROA pada Bank Pemerintah periode mulai triwulan satu tahun 2010 sampai dengan triwulan dua tahun 2013. Besarnya pengaruh BOPO terhadap ROA pada Bank Pemerintah sebesar 80,82 persen. Dengan demikian hipotesis yang

menyatakan BOPO secara parsial mempunyai pengaruh negatif yang signifikan terhadap ROA pada Bank Pemerintah adalah diterima.

7. FBIR secara parsial mempunyai pengaruh negatif yang tidak signifikan terhadap ROA pada Bank Pemerintah periode mulai triwulan satu tahun 2010 sampai dengan triwulan dua tahun 2013. Besarnya pengaruh FBIR terhadap ROA pada Bank Pemerintah sebesar 19,62 persen. Dengan demikian hipotesis yang menyatakan FBIR secara parsial mempunyai pengaruh positif yang signifikan terhadap ROA pada Bank Pemerintah adalah ditolak.
8. PDN secara parsial mempunyai pengaruh positif yang signifikan terhadap ROA pada Bank Pemerintah periode mulai triwulan satu tahun 2010 sampai dengan triwulan dua tahun 2013. Besarnya pengaruh PDN terhadap ROA pada Bank Pemerintah sebesar 40,19 persen. Dengan demikian hipotesis yang menyatakan PDN secara parsial mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap ROA pada Bank Pemerintah adalah diterima.
9. IRR secara parsial mempunyai pengaruh positif yang tidak signifikan terhadap ROA pada Bank Pemerintah periode mulai triwulan satu tahun 2010 sampai dengan triwulan dua tahun 2013. Besarnya pengaruh IRR terhadap ROA pada Bank Pemerintah sebesar 11,08 persen. Dengan demikian hipotesis yang menyatakan IRR secara parsial mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap ROA pada Bank Pemerintah adalah ditolak.
10. PR secara parsial mempunyai pengaruh negatif yang tidak signifikan terhadap ROA pada Bank Pemerintah periode mulai triwulan satu tahun 2010 sampai dengan triwulan dua tahun 2013. Besarnya pengaruh PR terhadap ROA pada

Bank Pemerintah sebesar 27,24 persen. Dengan demikian hipotesis yang menyatakan PR secara parsial mempunyai pengaruh positif yang signifikan terhadap ROA pada Bank Pemerintah adalah ditolak.

11. FACR secara parsial mempunyai pengaruh negatif yang signifikan terhadap ROA pada Bank Pemerintah periode mulai triwulan satu tahun 2010 sampai dengan triwulan dua tahun 2013. Besarnya pengaruh FACR terhadap ROA pada Bank Pemerintah sebesar 11,76 persen. Dengan demikian hipotesis yang menyatakan FACR secara parsial mempunyai pengaruh negatif yang signifikan terhadap ROA pada Bank Pemerintah adalah diterima.
12. Diantara kesepuluh variabel bebas yaitu LDR, IPR, APB, NPL, BOPO, FBIR, PDN, IRR, PR dan FACR yang memberikan kontribusi terbesar dalam mempengaruhi ROA pada Bank Pemerintah periode mulai triwulan satu tahun 2010 sampai dengan triwulan dua tahun 2013 adalah (BOPO) karena mempunyai nilai koefisien determinasi parsial sebesar 80,82 persen lebih tinggi dibandingkan koefisien determinasi parsial variabel bebas lainnya.

5.2 Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini memiliki banyak keterbatasan. Adapun keterbatasan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Sampel dalam penelitian ini hanya menggunakan 3 (tiga) Bank Pemerintah yang memiliki total asset lebih dari 300 triliun rupiah yaitu Bank Mandiri, Bank Negara Indonesia dan Bank Rakyat Indonesia.
2. Periode penelitian yang digunakan masih terbatas selama tiga setengah tahun yaitu mulai triwulan satu tahun 2010 sampai dengan triwulan dua tahun 2013.

3. Jumlah variabel bebas dalam penelitian ini juga terbatas, hanya meliputi pengukuran untuk likuiditas (LDR dan IPR), kualitas aktiva (APB dan NPL), efisiensi (BOPO dan FBIR), sensitivitas (PDN dan IRR), solvabilitas (PR dan FACR), dan profitabilitas (ROA).

5.3 Saran

Berdasarkan hasil kesimpulan penelitian ini, maka didapatkan beberapa saran yang diharapkan dapat bermanfaat bagi berbagai pihak yang memiliki kepentingan dengan hasil penelitian ini :

1. Bagi Bank Pemerintah.

- a. Bank Pemerintah sebaiknya menekan besarnya variabel NPL, karena variabel NPL Bank Pemerintah berpengaruh signifikan sebesar 26,01 persen. Khusus bagi Bank BNI yang memiliki NPL tertinggi harus bisa lebih selektif lagi dalam memberikan kredit agar tidak terjadi kredit bermasalah yang terlalu besar, sehingga pendapatan bank meningkat, laba bank meningkat dan ROA bank juga akan mengalami peningkatan.
- b. Bank Pemerintah sebaiknya menekan besarnya variabel BOPO, karena variabel BOPO Bank Pemerintah berpengaruh signifikan sebesar 80,82 persen. Khusus bagi Bank BNI yang memiliki BOPO tertinggi harus bisa meningkatkan pendapatan operasional dan menekan biaya operasional, sehingga pendapatan bank meningkat, laba bank meningkat dan ROA bank juga akan mengalami peningkatan.
- c. Bank Pemerintah sebaiknya menekan besarnya variabel PDN, karena variabel PDN Bank Pemerintah berpengaruh signifikan sebesar 40,19

persen. Khusus bagi Bank BRI yang memiliki PDN tertinggi harus bisa menekan besarnya PDN sesuai dengan PBI sebesar 20%.

- d. Bank Pemerintah sebaiknya menekan besarnya variabel FACR, karena variabel FACR Bank Pemerintah berpengaruh signifikan sebesar 11,76 persen. Khusus bagi Bank BNI yang memiliki FACR tertinggi harus bisa meningkatkan modal dalam berinvestasi, sehingga pendapatan bank meningkat, laba bank meningkat dan ROA bank juga akan mengalami peningkatan.

2. Bagi Penelitian Selanjutnya.

- a. Bagi penelitian selanjutnya, yang ingin mengambil tema sejenis sebaiknya menambah periode penelitian, selain itu menambah jumlah variabel bebas yang belum digunakan agar penelitian memperoleh hasil yang lebih baik.

DAFTAR RUJUKAN

- Bank Indonesia. *Laporan Keuangan dan Publikasi Bank*. (<http://www.bi.go.id>).
- Kasmir. 2010. *“Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya”*. Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada.
- Kasmir. 2012. *“Manajemen Perbankan”*. Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada.
- Lita Dwi Yuniar. 2012 berjudul “Pengaruh Aspek Likuiditas, Kualitas Aktiva, Sensitivitas terhadap pasar, Efisiensi, dan Solvabilitas terhadap Return On Asset (ROA) pada Bank Swasta Nasional Non Devisa“. Skripsi sarjana tidak diterbitkan STIE PERBANAS.
- Lukman Dendawijaya. 2009. *“Manajemen Perbankan”*. Jakarta : Penerbit Ghalia Indonesia.
- Mudrajad Kuncoro. “Metode Riset untuk Bisnis & Ekonomi”. Yogyakarta : Erlangga.
- Muhammad Ali Akbar Fadli. 2012 berjudul “Pengaruh Rasio Likuiditas, Kualitas Aktiva, Sensitivitas terhadap pasar, Efisiensi, dan Solvabilitas terhadap Return On Asset (ROA) pada Bank Pemerintah“. Skripsi sarjana tidak diterbitkan STIE PERBANAS.
- M. Nur Cholis. 2013 berjudul “Pengaruh Rasio Likuiditas, Rasio Kualitas Aktiva, Rasio Sensitivitas, Rasio Efisiensi, dan Rasio Solvabilitas terhadap Return On Asset (ROA) pada Bank *Go Public*“. Skripsi sarjana tidak diterbitkan STIE PERBANAS.
- Sugiyono. 2011. *“Statistika untuk Penelitian”*. Bandung : Alfabeta.
- Veithzal Rivai, Sofyan Basir, et al. 2013. “Commercial Bank Management: Manajemen Perbankan dari teori ke praktik”. – ED. 1,- Jakarta : Rajawali Pers.